



PENANGGULANGAN DAN PENGENTASAN KEMISKINAN

KOTA METRO 2025–2029



Garis Kemiskinan Nasional



Rp. 15.750
Perkapita/hari



Rp. 472.525
Perkapita/bulan



World Bank (2022)

Penduduk miskin ekstrem adalah penduduk yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak lebih dari **USD 1,9 PPP** (*Purchasing Power Parity*), atau setara dengan **Rp. 10.739/orang/hari**, atau **Rp. 322.170/orang/bulan**

Badan Pusat Statistik (BPS)

Kemiskinan Ekstrem merupakan ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam menopang kelangsungan hidup yang meliputi pemenuhan kebutuhan makan, air bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi terhadap pendapatan dan layanan sosial (BPS).

Angka Kemiskinan Ekstreem Indonesia

- Menurut **Country Director World Bank Indonesia**, Indonesia telah mencapai pemberantasan kemiskinan ekstrem ketika angkanya mencapai 1,5% di 2022."
- Berdasarkan **BPS**:
 - Maret 2021 → 2.14 %
 - Maret 2022 → 2.04 %
 - Maret 2023 → 1.12 %
 - Maret 2024 → 0,83%

Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

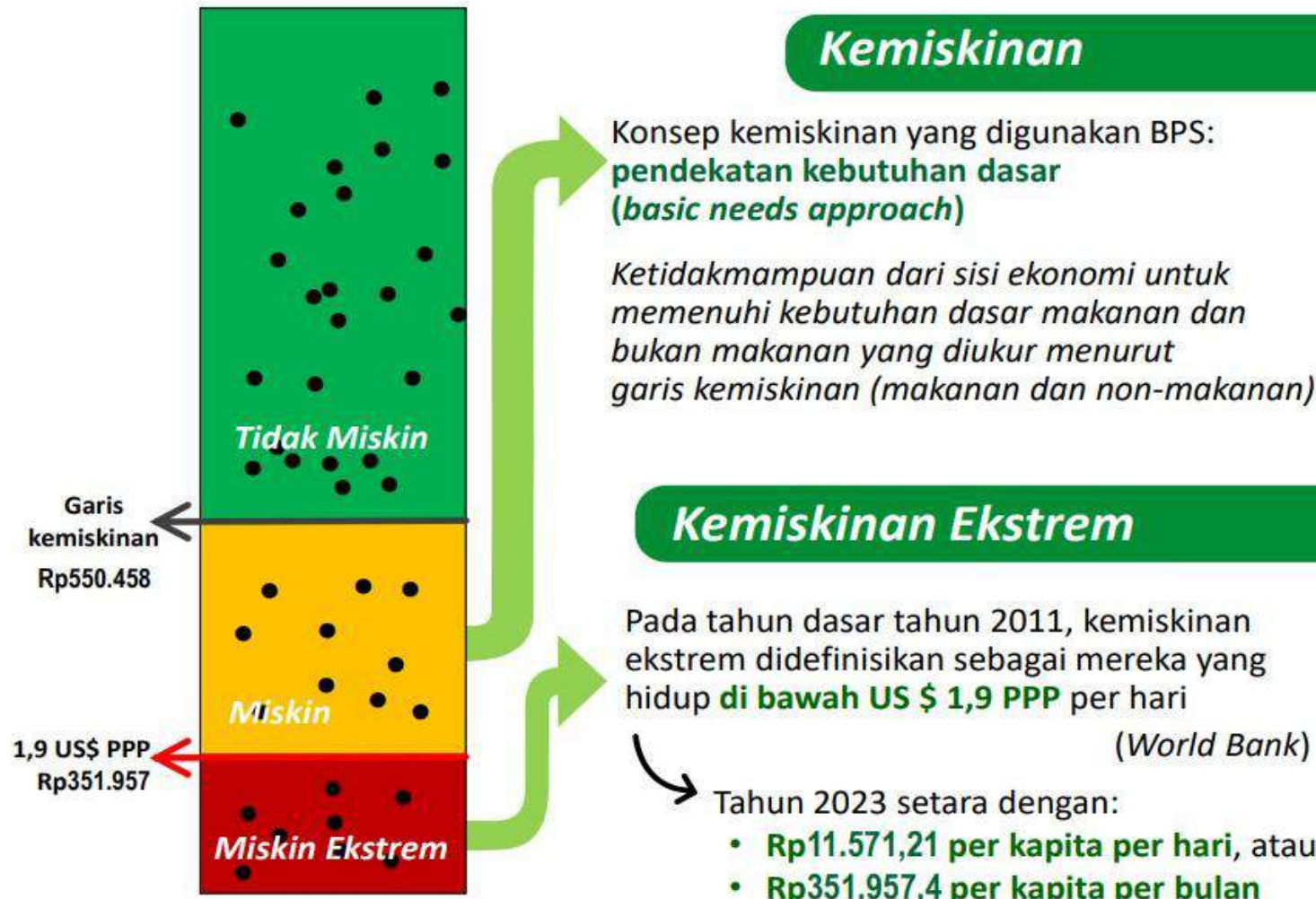
- Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
- Kepmenko PMK No. 25 Tahun 2022 tentang Wilayah Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2022-2024
- Kepmenko PMK No. 30 Tahun 2022 tentang Sumber dan Jenis Data Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2022-2024
- Kepmenko PMK No. 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

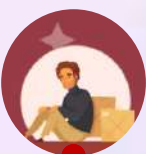
Garis Kemiskinan dan Garis Kemiskinan Ekstrem Indonesia

Pada Inpres No. 4/2022

BPS ditugaskan untuk melakukan evaluasi perkembangan penghapusan kemiskinan ekstrem yang merupakan bagian dari survei sosial dan ekonomi nasional

Angka Kemiskinan Ekstrem dihitung oleh BPS untuk keperluan pemerintah dan **dilaporkan setelah rilis Angka Kemiskinan kondisi Maret setiap tahunnya**





% Penduduk Miskin

Tahun **2024**

6,78 %

Jumlah Penduduk Miskin

12,07 ribu jiwa



Indeks Kedalaman
Kemiskinan (P1)

1,12



Indeks Keparahan
Kemiskinan (P2)

0,24

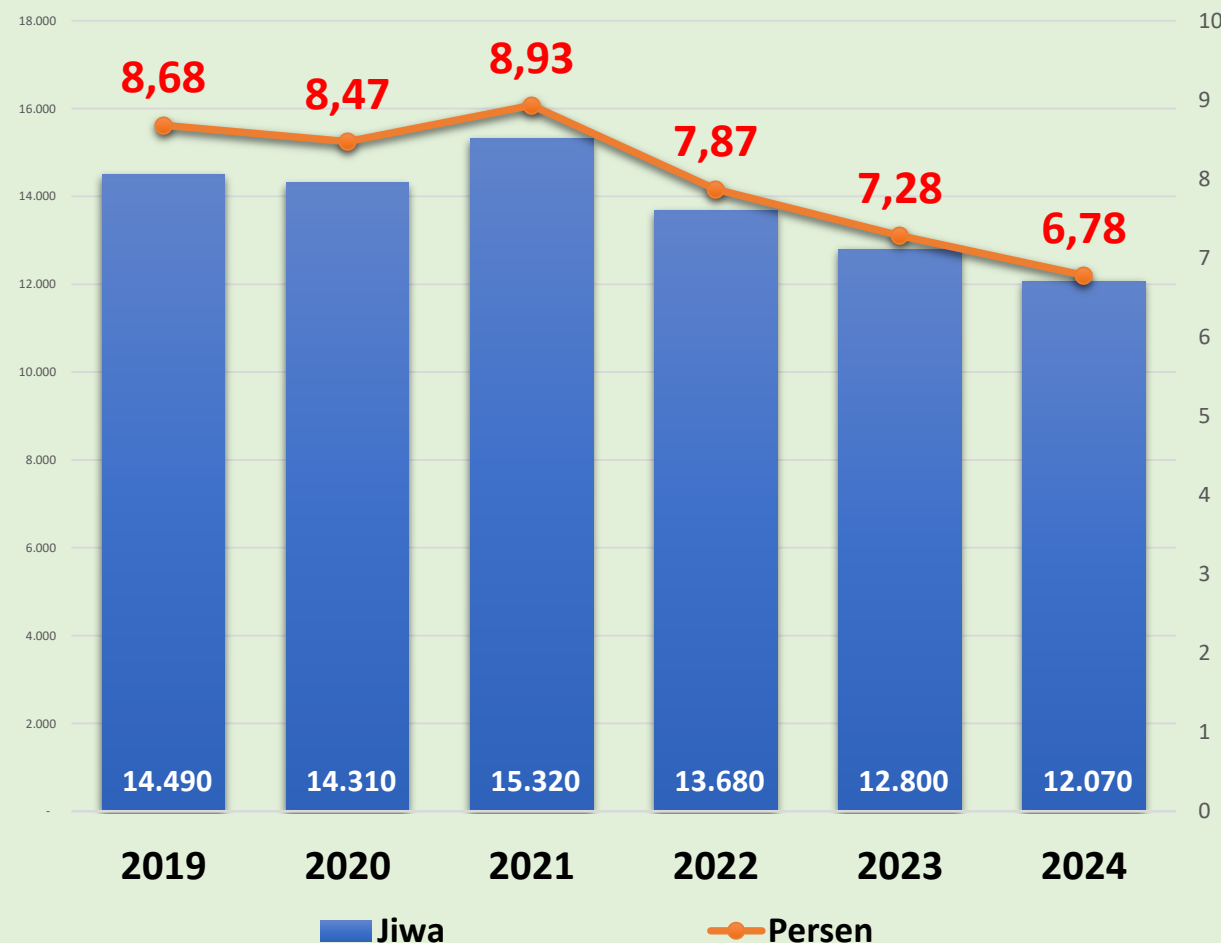


Garis Kemiskinan
(Rp/Kapita/Bulan)

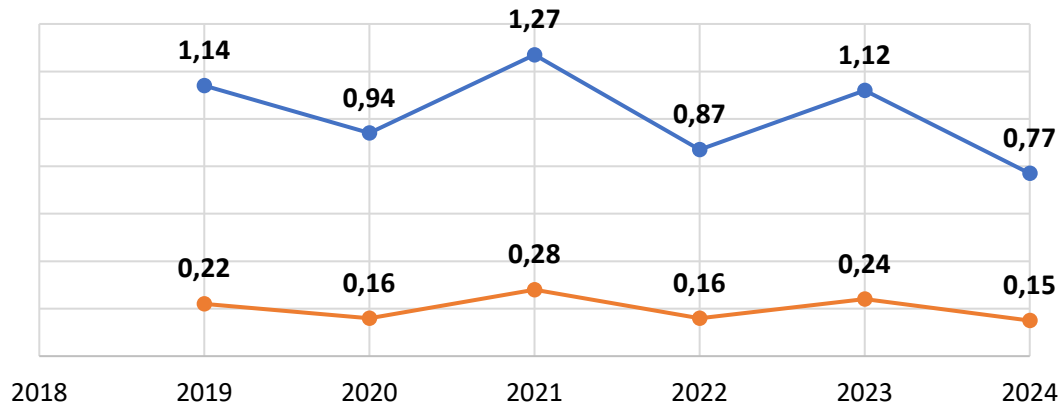
503.161

- Selama lima tahun terakhir Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro terus menurun, dari **8,47% (2020)**, turun menjadi **6,78%** di tahun **2024**.
- Terendah kedua** di Provinsi Lampung,
- Dibawah persentase** penduduk miskin **Provinsi Lampung** (10,69%) dan **Nasional** (9,03%).

Persentase Penduduk Miskin (P0) dan
Jumlah Penduduk Miskin Kota Metro Tahun 2019–2024



Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Metro 2019–2024



—●— Tingkat Kedalaman Kemiskinan (P1) —●— Tingkat Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

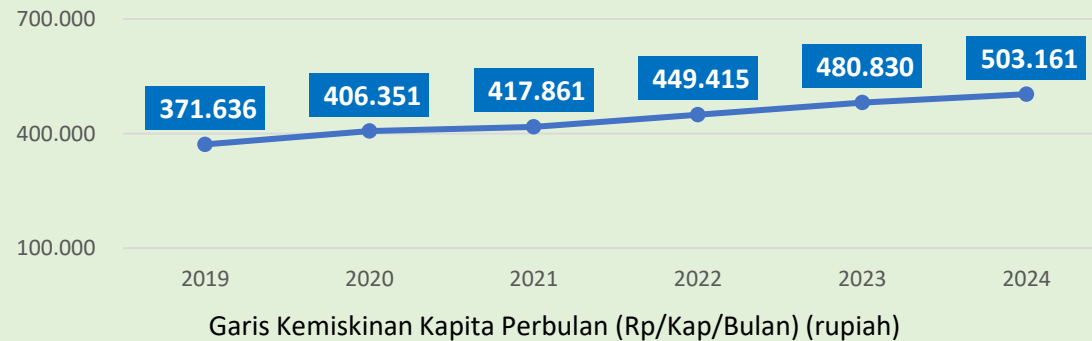
Indeks keparahan kemiskinan (P2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin besar perbedaan pengeluaran di antara penduduk miskin, dan semakin parah tingkat kemiskinan

Perbedaannya:

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index - P1) mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, sedangkan **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index - P2)** mengukur ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

- **P1** menurun dari **1,12 (2023)** menjadi **0,77 (2024)** berarti rata-rata kesenjangan kemampuan konsumsi penduduk miskin semakin mendekati garis kemiskinan.
- **P2** naik 0,07point dari **0,24 (2023)** menjadi **0,15 (2024)** menunjukkan bahwa variasi pengeluaran konsumsi antar penduduk miskin semakin merata dan semakin kecil ketimpangannya.

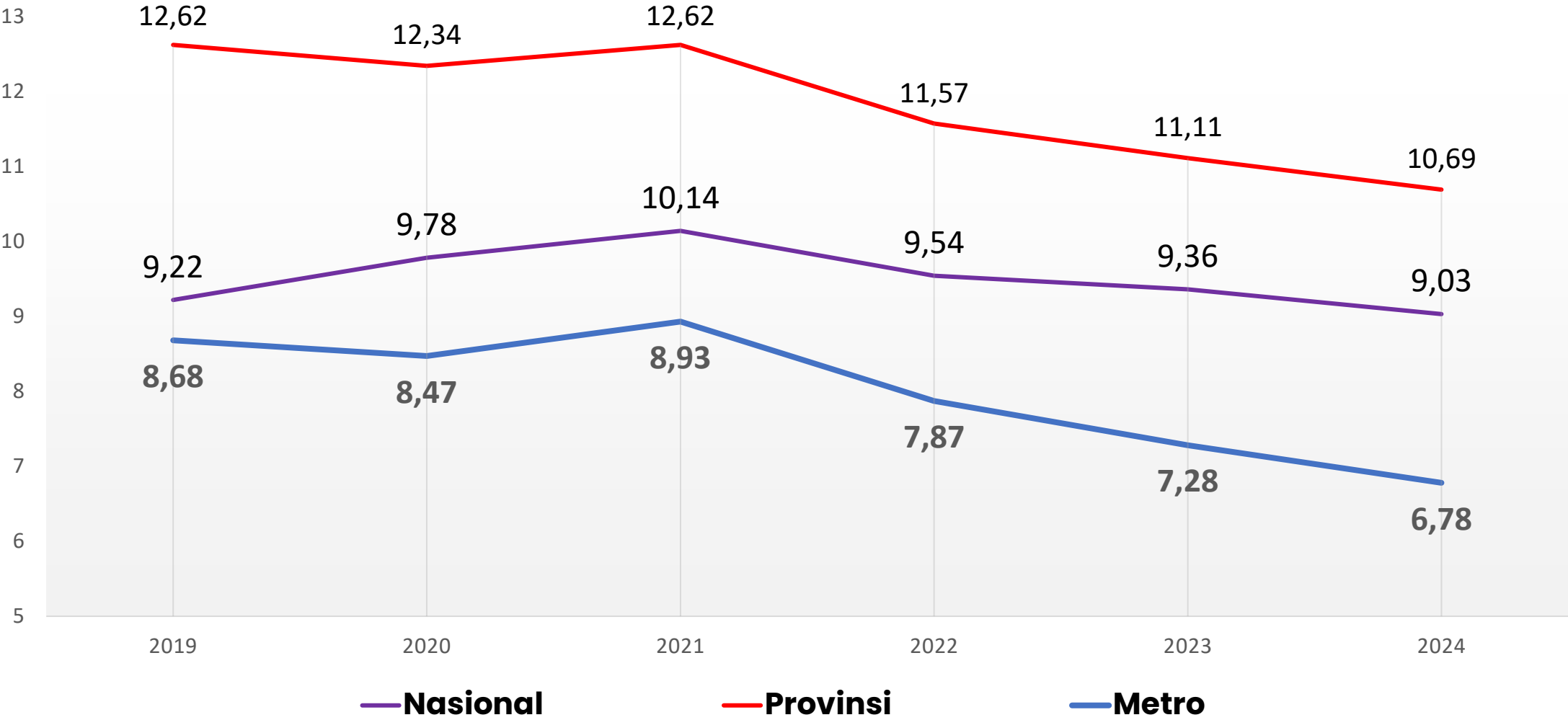
Perkembangan Garis Kemiskinan Kota Metro 2019–2024



Garis kemiskinan Kota Metro pada tahun 2024 sebesar **Rp 503.161,-**. Artinya jumlah minimal untuk pengeluaran rata-rata perkapita untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan sebesar **Rp. 503.161,-** per bulan.



Persentase Penduduk Miskin (P0) Kota Metro, Provinsi Lampung dan Nasional 2019-2024



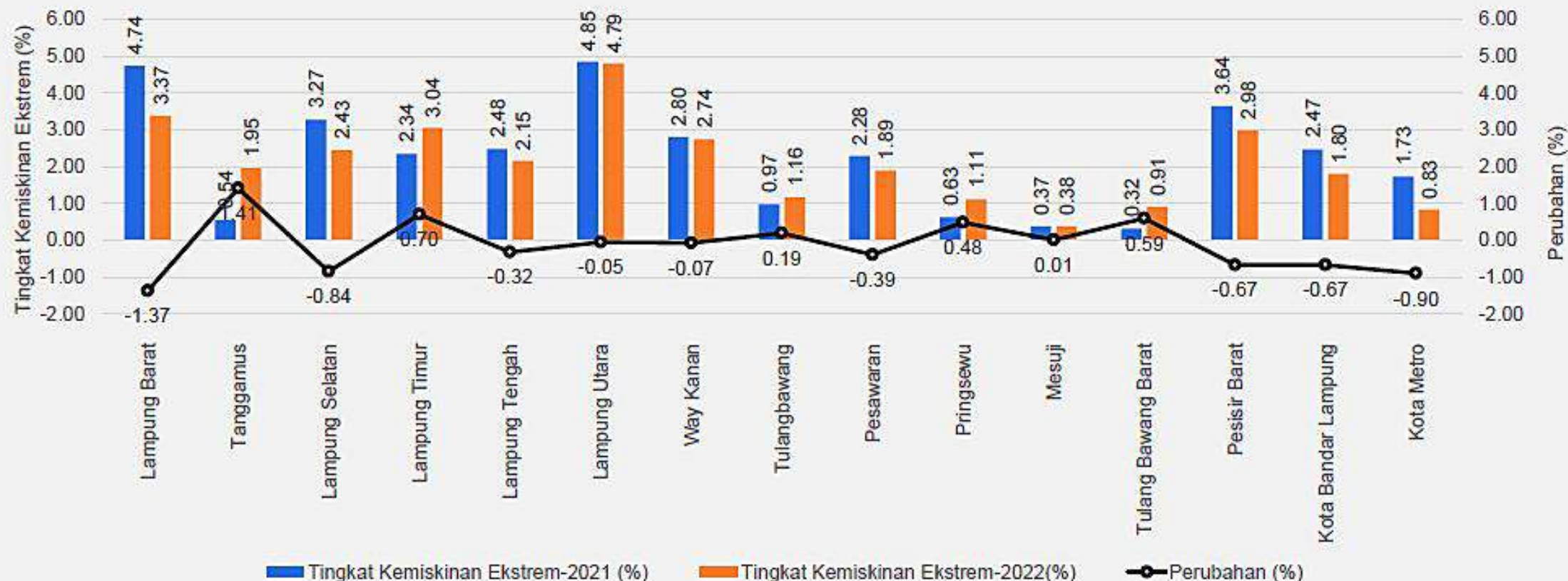


Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah (Desil 1 – 4) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Keluarga					Individu				
		Jumlah	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Jumlah	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4
1.	Lampung Selatan	149.014	30.704	37.736	33.180	47.394	554.773	140.779	151.650	123.669	138.675
2.	Lampung Tengah	191.117	43.252	46.806	44.558	56.501	650.829	181.015	172.988	127.957	168.869
3.	Lampung Utara	85.134	17.751	23.844	23.532	20.007	343.035	85.039	99.839	89.220	68.937
4.	Lampung Barat	38.893	9.552	9.859	10.514	8.968	148.749	41.963	38.338	38.206	30.242
5.	Tulang Bawang	43.338	10.858	10.858	11.590	10.032	163.554	49.454	43.065	35.216	35.819
6.	Tanggamus	89.157	20.047	17.070	27.760	24.280	361.848	95.874	72.268	108.600	85.106
7.	Lampung Timur	152.188	30.376	30.373	39.362	52.077	522.710	126.404	115.270	121.919	159.117
8.	Way Kanan	63.833	14.307	14.934	16.497	18.095	236.058	64.925	60.222	60.925	49.986
9.	Pesawaran	57.937	15.040	14.395	15.649	12.853	218.135	68.684	58.613	59.381	31.457
10.	Pringsewu	53.271	12.032	12.373	11.690	17.176	197.347	54.830	50.012	40.977	51.528
11.	Mesuji	26.364	3.634	8.669	6.152	7.909	92.386	15.933	33.264	20.460	22.729
12.	Tulang Bawang Barat	34.212	7.204	6.986	9.061	10.961	117.901	30.453	26.752	21.922	38.774
13.	Pesisir Barat	16.191	4.048	4.047	4.047	4.049	70.390	19.828	17.985	16.667	15.910
14.	Kota Bandar Lampung	99.486	23.006	25.624	27.562	23.294	405.799	112.329	108.881	98.085	86.504
15.	Kota Metro	20.318	3.441	5.791	6.067	5.019	73.162	15.501	18.352	22.042	17.267

Berdasarkan Data P3KE 2024

Estimasi Persentase Penduduk Miskin Ekstrem Kabup/Kota Provinsi Lampung Tahun 2021-2022 (persen) dan Perubahannya (persen)



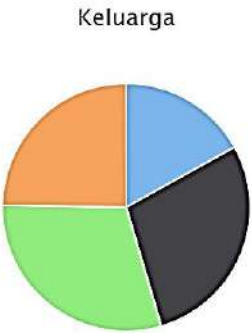
Sumber: Susenas Maret, BPS diolah

Rangkuman:

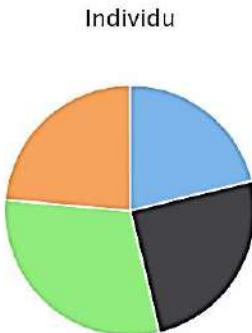
- Rerata Tingkat Kemiskinan Ekstrem di Provinsi Lampung tahun 2021 sebesar 2.40%, sedangkan nasional tahun 2021 sebesar 2.14%
- Rerata Tingkat Kemiskinan Ekstrem di Provinsi Lampung tahun 2022 sebesar 2.29%, sedangkan nasional tahun 2022 sebesar 2.04 %



40% Penduduk Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah (Desil 1 – 4) Menurut Kecamatan Kota Metro, Tahun 2024 (Sumber: P3KE Kemenko PMK)



Desil 1 Desil 2 Desil 3 Desil 4



Desil 1 Desil 2 Desil 3 Desil 4

No.	Kecamatan	Keluarga					Individu				
		Jumlah	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Jumlah	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4
Total (5)		20318	3441	5791	6067	5019	73162	15501	18352	22042	17267
1.	Metro Pusat	6476	1415	1823	1830	1408	23673	6387	5870	6582	4834
2.	Metro Utara	4908	694	1455	1531	1228	17323	3173	4593	5427	4130
3.	Metro Barat	2861	341	781	870	869	10521	1547	2483	3343	3148
4.	Metro Timur	4046	744	1175	1158	969	14492	3268	3643	4257	3324
5.	Metro Selatan	2027	247	557	678	545	7153	1126	1763	2433	1831



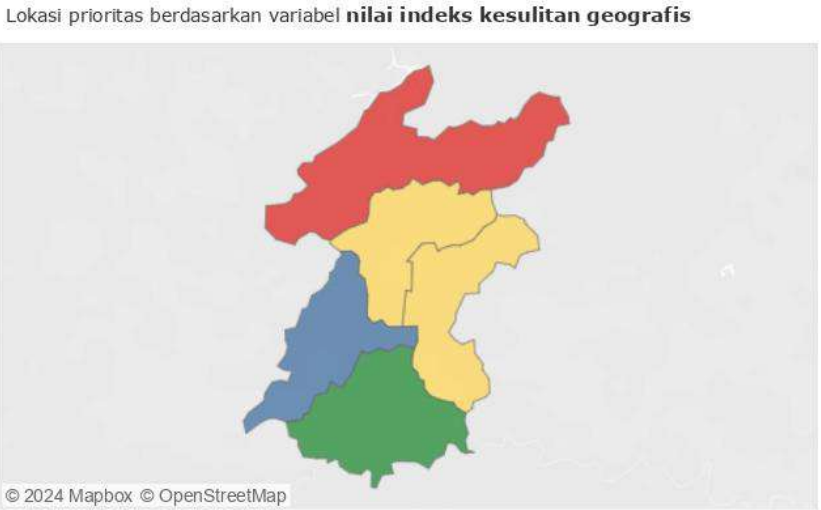
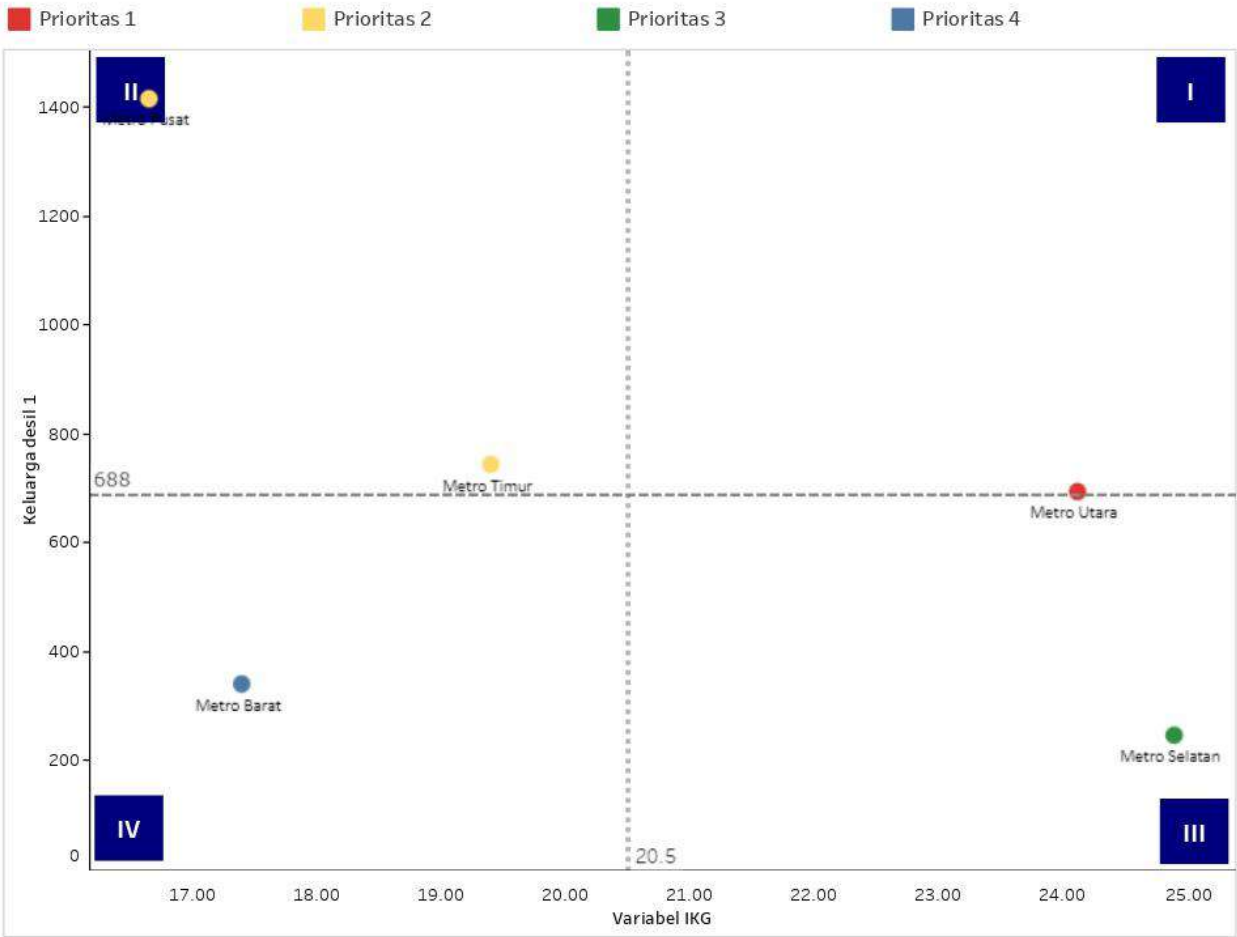
Lokasi Prioritas Desil 1 Kota Metro

Penentuan Lokasi Kecamatan Prioritas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PPKE)

Pilih Provinsi
Lampung

Pilih Kabupaten/Kota
Kota Metro

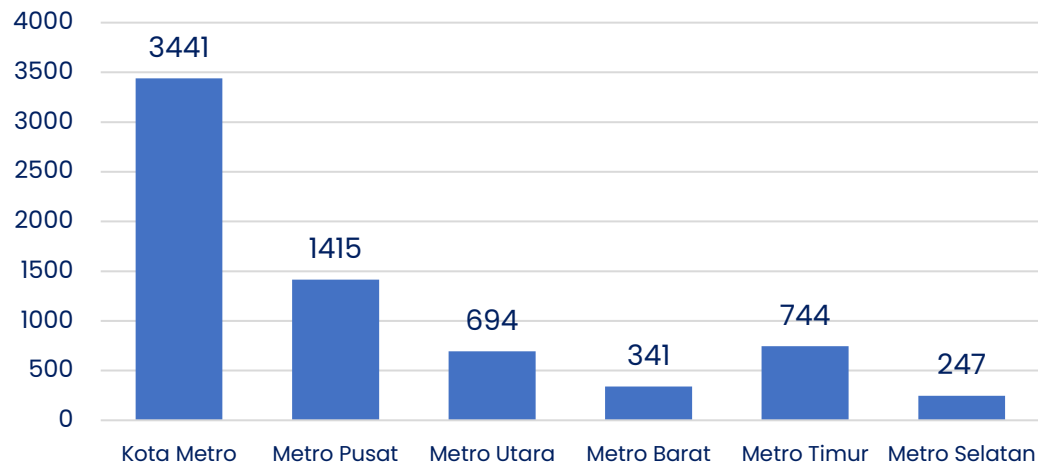
Pilih Variabel
nilai indeks kesulitan geografis



Sebaran Desil 1 di Lampung, Kota Metro

Kecamatan	Keluarga desil 1	Individu desil 1
Metro Utara	694	3,173
Metro Pusat	1,415	6,387
Metro Timur	744	3,268
Metro Selatan	247	1,126
Metro Barat	341	1,547

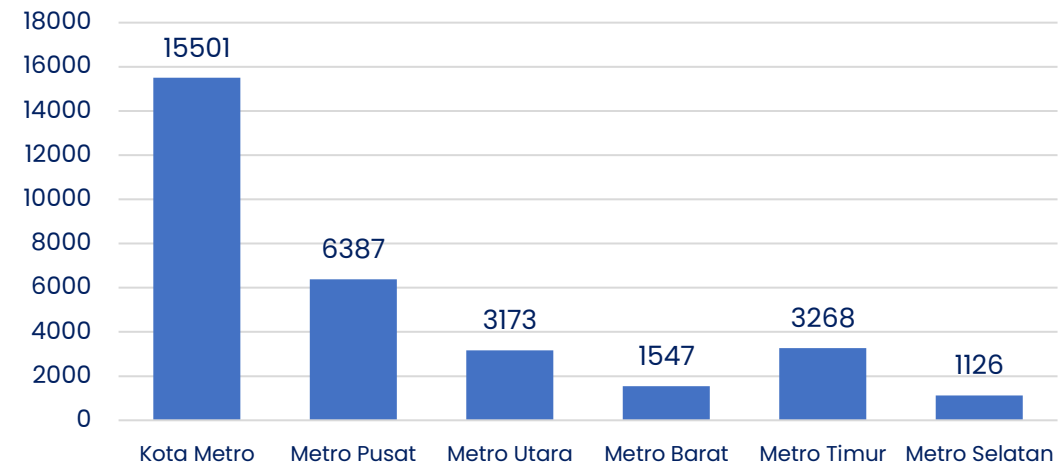
Keluarga Desil 1



Berdasarkan Data P3KE 2024

- Jumlah Keluarga yang Berada di **10% Kesejahteraan Terendah (Desil 1)** di Kota Metro sebesar **3.441 Keluarga**
- Kecamatan Metro Pusat paling banyak Keluarga Desil 1 sejumlah **1.415** keluarga, dan di Kecamatan Metro Selatan paling sedikit yaitu **247** Keluarga

Individu Desil 1

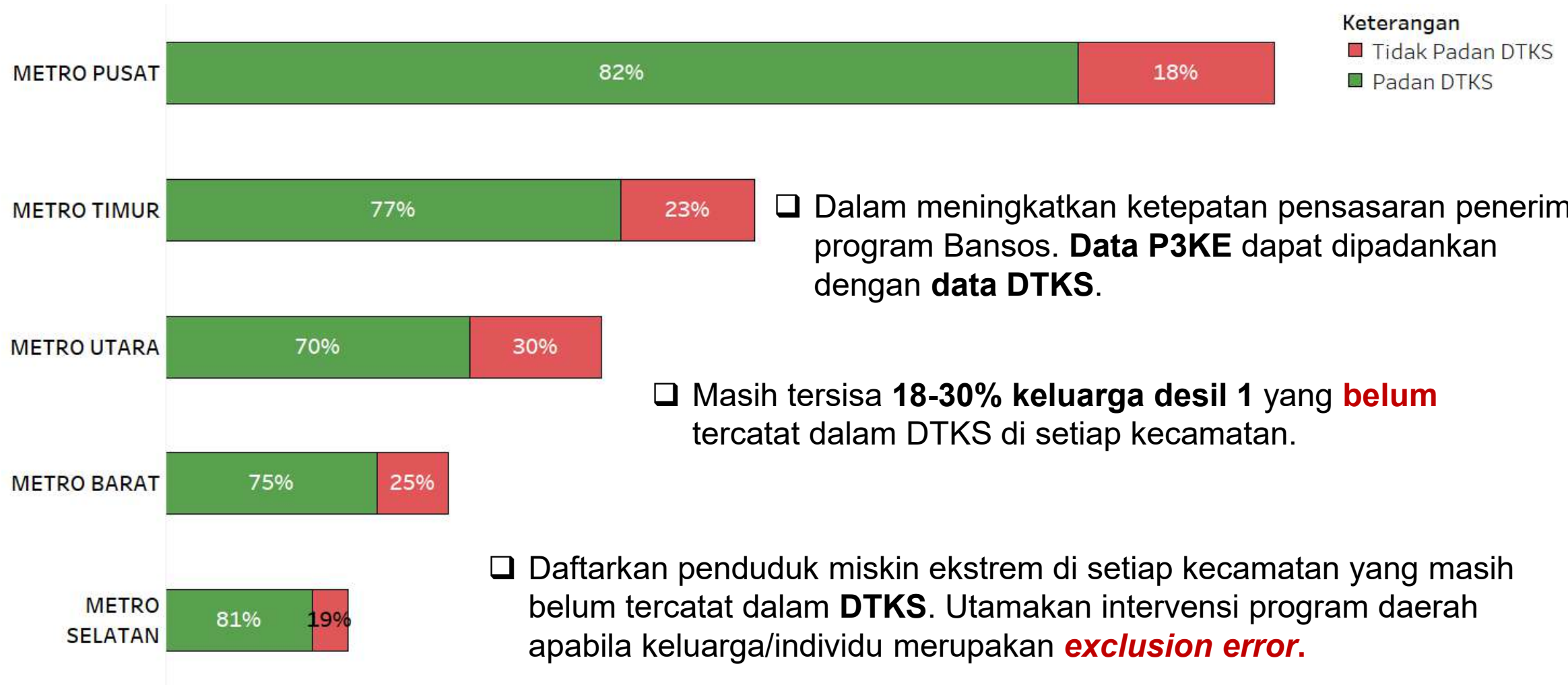


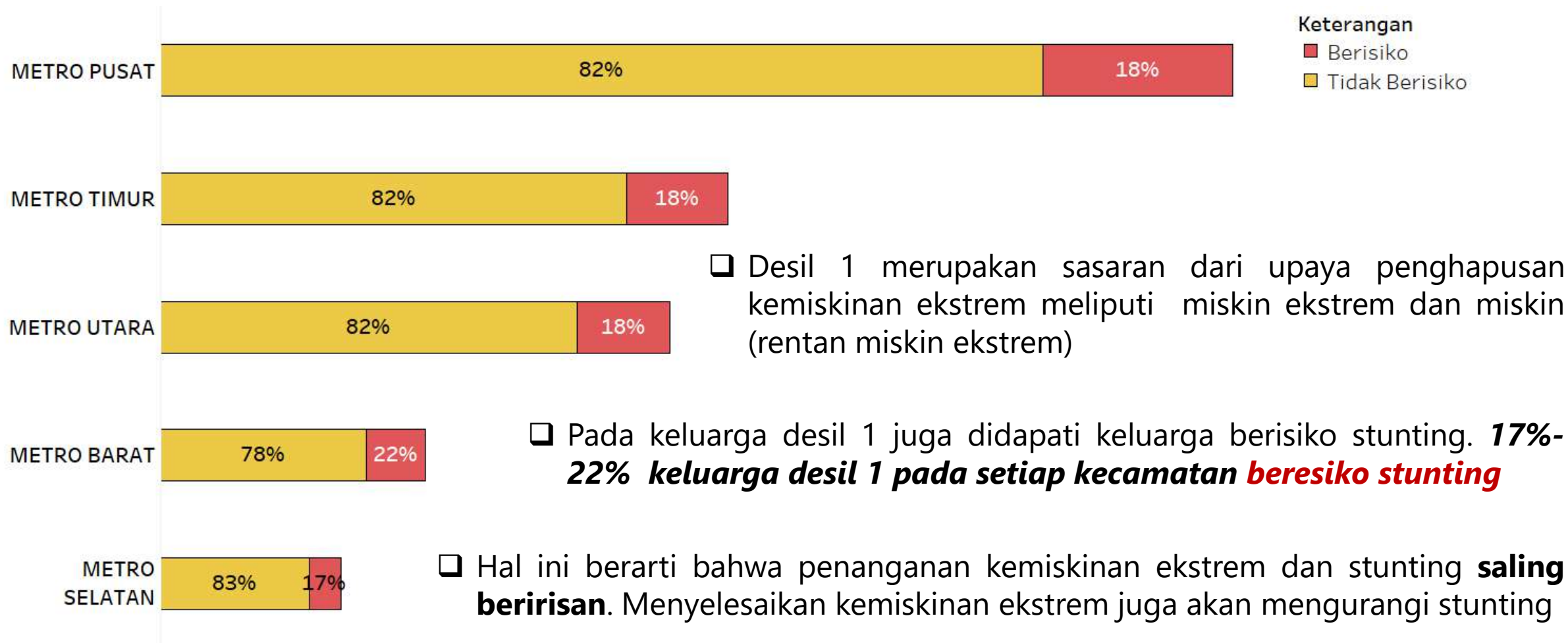
Berdasarkan Data P3KE 2024

- Ada **15.501** jiwa, penduduk di Kota Metro berada pada Desil 1, dan Kecamatan Metro Pusat terdapat paling banyak penduduk berada di Desil 1 yaitu **6.387** jiwa, dan Kecamatan Metro Selatan paling sedikit penduduk berada di Desil 1 yaitu **1.126** jiwa.



PROFIL KELUARGA MISKIN EKSTREM (DESIL 1 P3KE) KOTA METRO: PADAN DTKS





TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB BUPATI/WALIKOTA DALAM PERCEPATAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM

Inpres No. 4 Tahun 2022



**Para
Bupati/Walikota**



Melaksanakan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di wilayah kabupaten/ kota;



Menetapkan data sasaran keluarga miskin ekstrem berdasarkan hasil musyawarah desa/ kelurahan yang dibuktikan dengan berita acara musyawarah desa/kelurahan;



Menyusun program dan kegiatan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota serta mengalokasikan anggaran pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, termasuk pemutakhiran data penerima dengan nama dan alamat (*by name by address*);



Memfasilitasi penyediaan **lahan perumahan** bagi penerima manfaat; dan



Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem kepada Gubernur setiap 3 (tiga) bulan sekali.

SKEMA PERENCANAAN PERCEPATAN PENURUNAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

DALAM RPJMD KOTA METRO 2025–2029



Misi Pembangunan Kota Metro 2025–2029

Visi :
“Metro Kota **Cerdas**
Berbasis Jasa dan
Budaya yang
Religius”



Misi
1

Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul, Adaptif dan Berkarakter



Misi
2

Meningkatkan Profesionalisme Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Prima



Misi
3

Membangun ekonomi dan sosial yang inklusif serta Berdaya Saing



Misi
4

Membangun Infrastruktur Perkotaan yang Terintegrasi dan Berkelanjutan



Misi
5

Memperkuat budaya lokal yang religius dan meningkatkan daya tarik wisata.

Misi 3
Membangun Ekonomi dan Sosial yang Inklusif dan Berdaya Saing
Tujuan 3
Mewujudkan Transformasi Ekonomi Inklusif dan Kemandirian Daerah yang Berdaya Saing

Indikator Tujuan

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD)

Sasaran
1 **Meningkatnya Produktivitas dan daya saing potensi lokal sebagai unggulan daerah**
2 **Meningkatnya perlindungan dan pemenuhan hak masyarakat terhadap hidup layak**
3 **Meningkatnya Kemandirian Pangan Daerah**

Indikator Sasaran

Kontribusi PDRB Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Tingkat Kemiskinan

Indeks Ketahanan Pangan

Program Prioritas

1. Kemudahan Perizinan Berusaha
2. Pengembangan Pemasaran Produk Lokal
3. Peningkatan *Skill* Pemuda dalam berwirausaha
4. Optimalisasi PAD

1. Bantuan iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja non upah
2. Pemberdayaan Kesenjangan Gender
3. Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak
4. Bantuan Sosial Tepat Sasaran

1. Urban Farming
2. Optimalisasi LP2B
3. Kota Metro Bebas Rabies

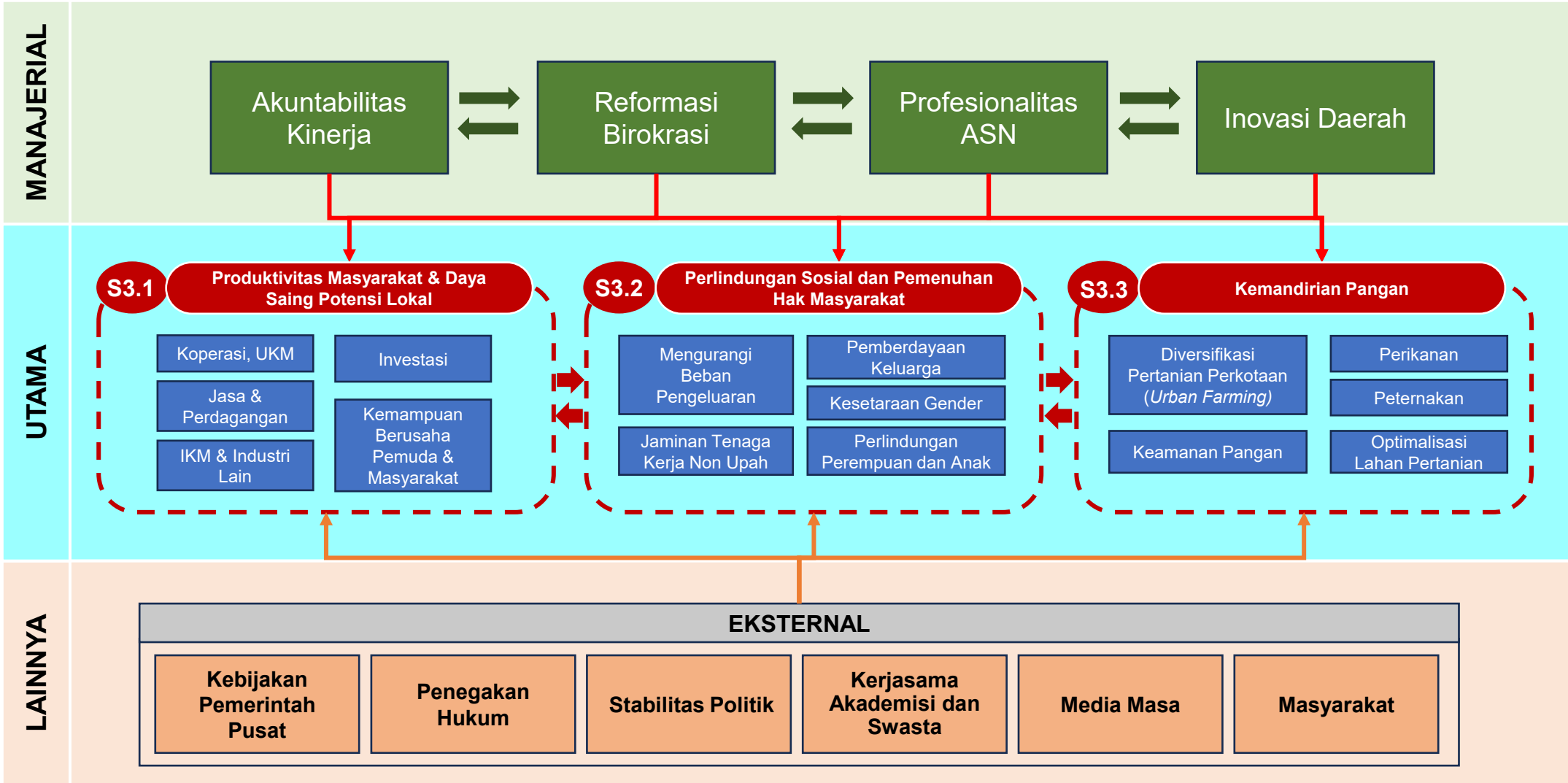
Urusan/Unsur dan Bidang

1. Urusan Koperasi, ukm
2. Urusan Perdagangan
3. Urusan Perindustrian
4. Unsur Penanaman Modal
5. Unsur Keuangan
6. Urusan Pariwisata
7. Urusan Kepemudaan dan Olah Raga

1. Urusan Sosial
2. Urusan Tenaga Kerja
3. Urusan PPPA
4. Urusan Dalduk dan KB
5. Urusan PMD

1. Urusan Pangan
2. Urusan Kelautan dan Perikanan
3. Urusan Pertanian

Cascading Pencapaian Tujuan 4



Mewujudkan Transformasi Ekonomi
Inklusif dan Kemandirian Daerah yang
Berdaya Saing

Indikator Tingkat Kemiskinan

Dalam Rancangan RPJMD **2025-2029** Menjadi:

- **Sasaran ke-2** pada **Tujuan Misi -3**
- **Merupakan Indikator Utama Pembangunan (IUP) dan Indikator Makro**

Target Penurunan Kemiskinan Dalam Rancangan RPJMD **2025-2029**

Target	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Persentase Penduduk Miskin	6,6 - 6,4	6,4 - 6,0	6,0 - 5,7	5,7 - 5,4	5,4 - 5,0	5,0 - 4,8



Arah Kebijakan

- Pembangunan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru melalui peningkatan investasi dan perluasan kesempatan kerja dengan Memperhatikan keberlanjutan lingkungan.
- Membangun inkubator pemuda, pelatihan digital skills, serta akses permodalan dan pasar bagi wirausaha muda.
- Peningkatan Wirausaha Baru serta Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Digital dengan melibatkan partisipasi Pemuda
- Meningkatkan dukungan untuk pelatihan kewirausahaan dan pendampingan bagi calon pengusaha dan Menyediakan fasilitas pendanaan yang mudah diakses bagi wirausaha baru.
- Membangun ekosistem kewirausahaan yang mendukung pertumbuhan startup dan usaha baru dan Menyediakan dukungan keuangan dan mentorship untuk pebisnis muda
- Pembangunan kapasitas tenaga kerja dengan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja lokal.
- Membangun program pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan Menyediakan akses yang lebih baik ke pendidikan tinggi dan pelatihan vokasional.
- Pemberdayaan perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia, melalui penguatan kapasitas, kemandirian, kemampuan dalam pengambilan keputusan, serta peningkatan partisipasi di berbagai bidang Pembangunan.
- Memastikan akses semua keluarga, terutama yang rentan, terhadap jaringan perlindungan sosial.
- Mengembangkan program keamanan pangan yang melibatkan produksi lokal dan ketahanan pangan di tingkat lokal.
- Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Kewilayahan yang merata.
- Meningkatkan infrastruktur penunjang di sekitar kawasan perumahan, termasuk fasilitas pendidikan, kesehatan dan transportasi

Untuk Semua Penduduk

- Sesuai Siklus hidup
- Seluruh Kelurahan
- Sesuai kerentanan dan kondisi kesejahteraan

Pada Semua Layanan

1. Pengurangan beban Pengeluaran;
2. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat
3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Oleh Semua Masyarakat

1. Pemberdayaan Masyarakat
2. Partisipasi Swasta dan multisectoral lain

Mewujudkan Transformasi Ekonomi Inklusif dan Kemandirian Daerah yang Berdaya Saing

Meningkatnya perlindungan dan pemenuhan hak masyarakat terhadap hidup layak

Target 2025-2029

Penurunan Tingkat Kemiskinan
2029 : 5,0 %

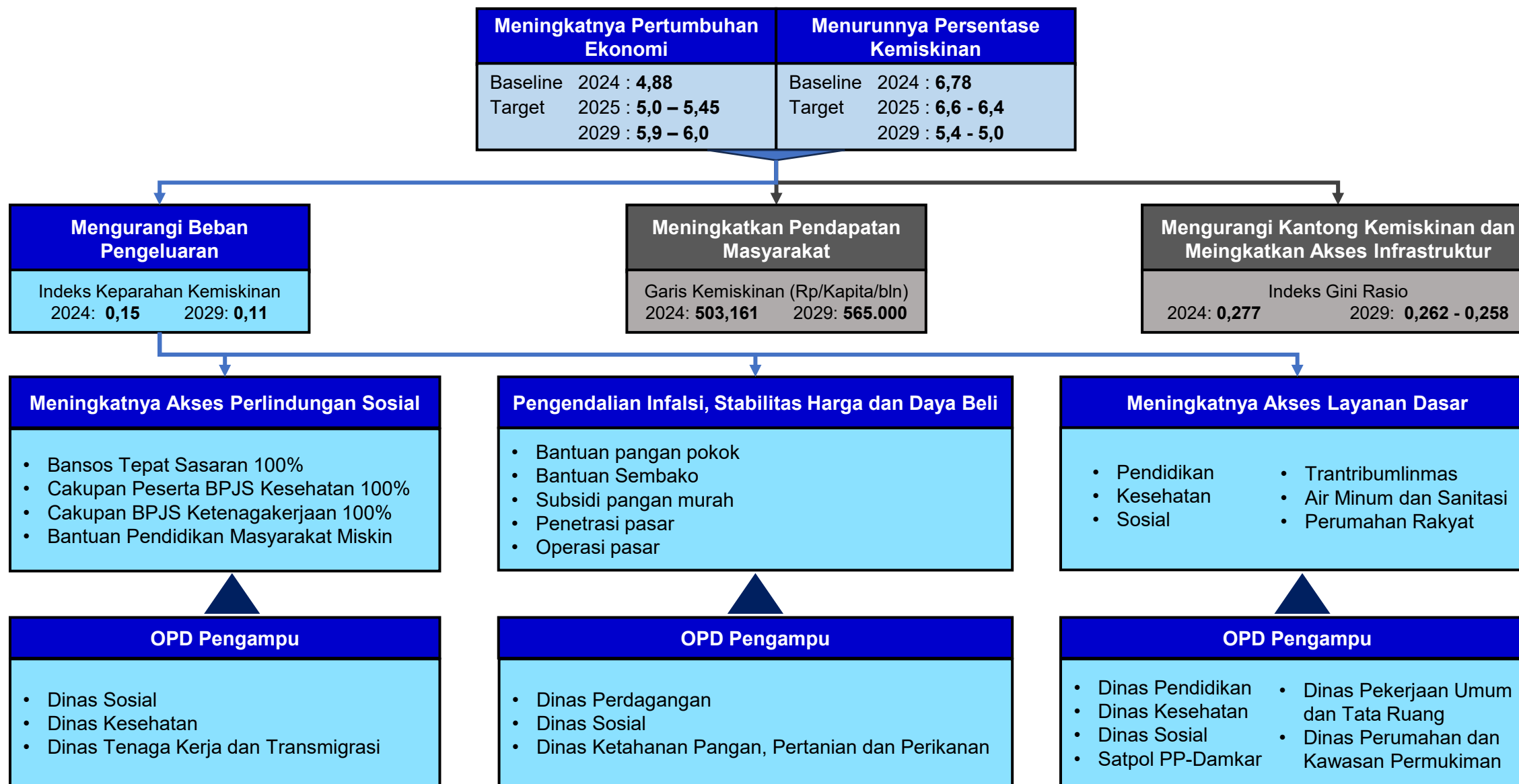
Peningkatan Kepesertaan Jamsos Ketenagakerjaan
2029 : 95,95%

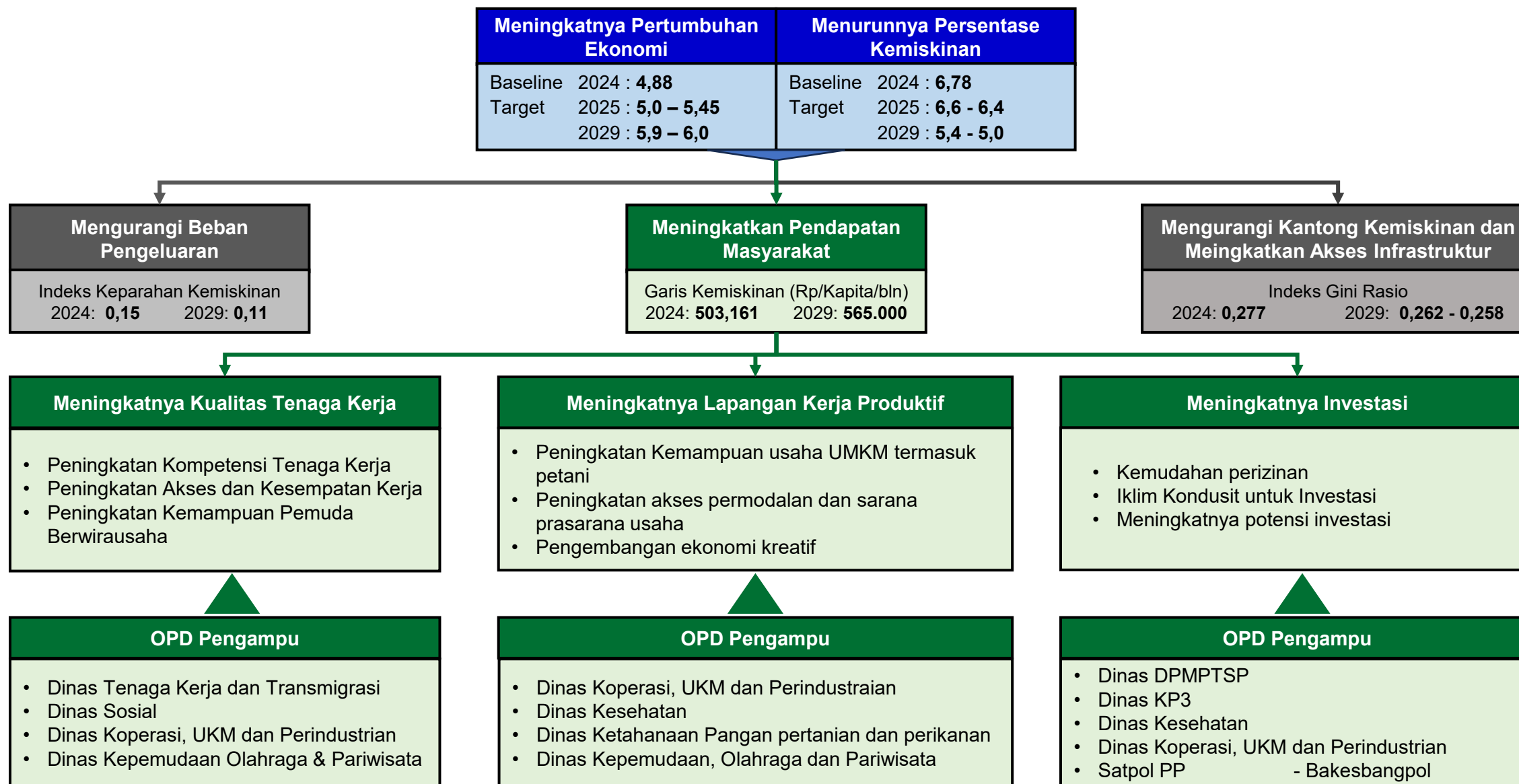
Tingkat Pengangguran Terbuka
2029 : 3,58%

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
2029 : 71,68 %

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan
2029 : 58,71 %

Penyandang Disabilitas yang Bekerja
2029 : 6,47 %





Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi		Menurunnya Persentase Kemiskinan	
Baseline	2024 : 4,88	Baseline	2024 : 6,78
Target	2025 : 5,0 – 5,45	Target	2025 : 6,6 – 6,4
	2029 : 5,9 – 6,0		2029 : 5,4 – 5,0



Terima Kasih

